

Edukasi Produk Inovasi Bobayur sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal di Desa Dukuh Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor

**Rusdiono Mukri^{1*}, Muhammad Kholilullah², Muhamad Ednis
 Juliansyah³, Indri Widiyanti⁴**

^{1,2,3,4}Institut Agama Islam Sahid, Bogor, Indonesia.
 email: *rusdiono.mukri@inais.ac.id

Info Artikel

Diajukan: Januari 2026
Diterima: Februari 2026
Diterbitkan: Februari 2026

Keyword:

product innovation,
 community
 empowerment, local
 potential, creative
 economy, Bobayur

Kata Kunci:

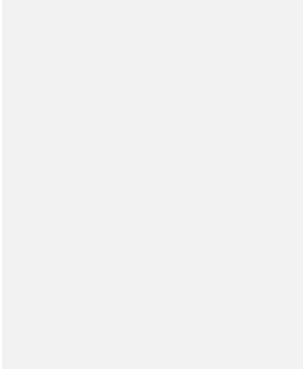
inovasi produk,
 pemberdayaan
 masyarakat, potensi
 lokal, ekonomi kreatif,
 Bobayur

ABSTRACT

Community service is an essential part of the Tri Dharma of Higher Education aimed at improving community welfare through the utilization of local potential. This community service activity was carried out in Dukuh Village, Cibungbulang District, Bogor Regency, focusing on the education of innovative healthy beverage products made from vegetables called BOBAYUR (Vegetable Boba). The implementation methods included village potential surveys, socialization, product-making training, business mentoring, and evaluation activities. The results showed that the community had high enthusiasm for developing innovative products based on local vegetables. The BOBAYUR product not only provides a healthy beverage alternative but also creates new business opportunities and increases the economic value of agricultural products. Therefore, this educational activity successfully improved community skills in processing agricultural products and supported community empowerment based on local potential.

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan potensi lokal. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Dukuh Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor dengan fokus pada edukasi produk inovasi minuman sehat berbasis sayuran yang disebut BOBAYUR (Boba Sayur). Metode pelaksanaan kegiatan meliputi survei



potensi desa, sosialisasi, pelatihan pembuatan produk, pendampingan usaha, serta evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat memiliki antusiasme tinggi dalam mengembangkan produk inovasi berbasis sayuran lokal. Produk BOBAYUR tidak hanya memberikan alternatif minuman sehat, tetapi juga membuka peluang usaha baru dan meningkatkan nilai ekonomi hasil pertanian. Dengan demikian, kegiatan edukasi ini mampu meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengolah hasil pertanian dan mendukung pemberdayaan ekonomi berbasis potensi desa.

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan salah satu bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Program pengabdian masyarakat tidak hanya bertujuan memberikan bantuan, tetapi juga meningkatkan kapasitas masyarakat agar mampu mandiri secara ekonomi dan sosial.

Desa Dukuh Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor memiliki potensi pertanian yang cukup besar, khususnya dalam produksi sayuran hijau seperti bayam, kangkung, dan caisim. Namun, pemanfaatan hasil pertanian tersebut masih terbatas pada penjualan dalam bentuk bahan mentah sehingga nilai tambah ekonominya relatif rendah.

Berdasarkan hasil observasi lapangan, diketahui bahwa ketersediaan sayuran di desa tersebut sangat melimpah sehingga diperlukan inovasi untuk meningkatkan nilai tambah produk pertanian lokal. Salah satu inovasi yang dikembangkan yaitu minuman sehat berbahan dasar sayuran yang dikenal dengan nama BOBAYUR (Boba Sayur).

Pengembangan produk inovasi berbasis potensi lokal merupakan salah satu strategi pemberdayaan masyarakat yang efektif. Ekonomi kreatif memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena mampu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Kontribusi ekonomi kreatif terhadap perekonomian nasional terus meningkat dan menjadi salah satu sektor yang berperan dalam pembangunan ekonomi berbasis masyarakat lokal (Khumair dan Yazid, 2024).

Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat berbasis ekonomi kreatif terbukti mampu meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengembangkan usaha berbasis potensi lokal serta mendorong kemandirian ekonomi masyarakat desa (Umami *et al.*, 2024).

Dari hasil observasi pendahuluan diperoleh informasi bahwa masyarakat Desa Dukuh menghadapi sejumlah permasalahan. Permasalahan itu antara

lain: Kurangnya inovasi dalam pengolahan hasil pertanian, Rendahnya nilai tambah produk pertanian, Terbatasnya keterampilan masyarakat dalam mengembangkan usaha, Kurangnya pemahaman tentang produk pangan sehat, dan Minimnya peluang usaha berbasis potensi lokal. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa masyarakat membutuhkan pendampingan dalam mengembangkan produk inovasi berbasis sumber daya lokal.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu: Meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengolah hasil pertanian, Mengembangkan produk inovasi berbasis potensi lokal, Meningkatkan nilai ekonomi hasil pertanian, Membuka peluang usaha baru bagi Masyarakat, dan Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan pendampingan berbasis komunitas. Pendekatan ini dipilih karena dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam setiap tahap kegiatan serta mendorong keberlanjutan program pengabdian.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilaksanakan melalui beberapa tahapan berikut:

1. Survei dan Identifikasi Potensi Desa

Survei dilakukan untuk mengetahui potensi sumber daya alam dan kebutuhan masyarakat. Kegiatan ini dilakukan melalui observasi langsung ke lahan pertanian serta wawancara dengan perangkat desa dan petani setempat.

2. Sosialisasi Program

Kegiatan sosialisasi dilakukan kepada masyarakat mengenai manfaat sayuran bagi kesehatan serta peluang usaha yang dapat dikembangkan melalui produk inovasi BOBAYUR.

3. Pelatihan Pembuatan Produk

Pelatihan dilakukan secara langsung dengan praktik pembuatan minuman BOBAYUR. Peserta diajarkan: Teknik pengolahan bahan, Pencampuran komposisi, Pengemasan produk, dan Strategi pemasaran sederhana

4. Pendampingan Usaha

Pendampingan dilakukan untuk membantu masyarakat dalam: Mengembangkan produk, Menentukan harga jual, Mengelola usaha, dan Memasarkan produk. Pendampingan merupakan bagian penting dalam kegiatan pengabdian masyarakat karena dapat meningkatkan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan (Makarim dan Dewi, 2025).

5. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan serta dampak kegiatan terhadap masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipasi dan Antusiasme Masyarakat

Sosialisasi inovasi Bobayur dilaksanakan di RW 04 Desa Duku, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor pada hari Sabtu tanggal 27 Juli 2024 siang. Sekitar 40 warga, terutama kaum ibu, khususnya ibu-ibu kader PKK mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat itu.

Warga masyarakat menunjukkan respons positif terhadap inovasi produk yang diperkenalkan yaitu Bobayur sebagai minuman yang sehat dan menyegarkan. Bayam digunakan sebagai bahan baku karena di Desa Duku banyak warga/petani yang menanam bayam. Inovasi minuman ini dilakukan sebagai solusi pascapanenan tanaman bayam, sekaligus solusi bagi anak-anak yang tidak suka makan sayur.

Partisipasi masyarakat merupakan indikator penting dalam keberhasilan program pengabdian masyarakat. Keterlibatan aktif masyarakat dapat meningkatkan rasa memiliki terhadap program serta mendorong keberlanjutan kegiatan.

Dengan arahan dari mahasiswa, warga RW 04 ikut membuat minuman inovasi Bobayur. Dan tentu saja ikut menikmati kesegarannya.



Gambar 1. Warga Desa Duku praktik membuat minuman inovasi BOBAYUR.

Peningkatan Keterampilan Masyarakat

Pelatihan pembuatan produk BOBAYUR memberikan pengetahuan baru kepada masyarakat mengenai cara mengolah sayuran menjadi produk inovatif yang memiliki nilai jual.

Peningkatan keterampilan masyarakat merupakan salah satu tujuan utama kegiatan pengabdian masyarakat. Program pelatihan berbasis keterampilan terbukti mampu meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan usaha berbasis potensi lokal.

Dampak Ekonomi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat, antara lain: Meningkatkan pendapatan masyarakat, Menambah nilai ekonomi hasil pertanian, Membuka peluang usaha baru, dan Meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat.

Ekonomi kreatif merupakan salah satu sektor yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena memiliki kemampuan dalam menciptakan lapangan kerja serta meningkatkan pendapatan masyarakat secara berkelanjutan.

Dengan mengolah tanaman bayam menjadi bahan baku minuman boba, warga masyarakat khususnya para petani dapat meningkatkan nilai tambah, nilai ekonomi, komoditas sayurannya.

Selain itu, BOBAYUR menjadi lahan baru bagi warga untuk mencari rezeki dengan berjualan minuman segar boba yang bahan bakunya berasal dari kampungnya sendiri. Salah satunya Ibu Yuliana. Dengan bantuan mahasiswa ia berhasil mengais rezeki dengan berjualan minuman BOBAYUR.

Dampak Sosial

Selain dampak ekonomi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga memberikan dampak sosial, antara lain: 1) Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya konsumsi makanan sehat, 2) Meningkatkan kreativitas masyarakat, 3) Meningkatkan kerja sama masyarakat, 4) Meningkatkan kepercayaan diri masyarakat.

Program pengabdian kepada masyarakat yang berbasis inovasi dan kreativitas dapat meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengembangkan potensi lokal serta mendorong pembangunan masyarakat secara berkelanjutan (Habeahan *et al.*, 2024).

Salah seorang kader PKK, Ibu Winda, menuturkan, mahasiswa sangat kreatif dengan inovasinya. Menurutnya, minuman ini salah satu alternatif untuk anak-anak yang tidak suka makan sayuran. "Rasanya enak banget. Rasa sayurnya hilang, anak-anak pasti suka," ungkapnya.

Hal senada dikatakan Sri Rahayu, salah seorang warga Dukuh. Menurutnya, selain menyegarkan, minuman inovasi BOBAYUR ini menyehatkan. "Rasanya tidak terlalu manis, baik untuk kesehatan," papar istri Kepala Desa Dukuh itu.

Indikator Keberhasilan Program

Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat antara lain: 1) Tingkat partisipasi masyarakat tinggi, 2) Masyarakat mampu membuat produk BOBAYUR, 3) Terbentuk usaha baru berbasis produk local, 4) Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang produk sehat, 5) Meningkatnya keterampilan masyarakat.

Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program merupakan aspek penting dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Program BOBAYUR memiliki potensi untuk dikembangkan secara berkelanjutan melalui:

1. Pembentukan kelompok usaha masyarakat
2. Pengembangan produk inovasi
3. Pemasaran produk secara digital
4. Kerjasama dengan pemerintah desa
5. Pendampingan usaha secara berkelanjutan



Gambar 2. Warga Desa Dukuh menikmati minuman inovasi BOBAYUR yang bahan bakunya sayur bayam. Tanaman banyak banyak terdapat di desa itu.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui edukasi produk inovasi BOBAYUR di Desa Dukuh Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah sayuran menjadi produk inovatif yang memiliki nilai ekonomi.

Partisipasi masyarakat yang tinggi menunjukkan bahwa program ini diterima dengan baik dan memiliki potensi untuk dikembangkan secara berkelanjutan. Produk BOBAYUR tidak hanya memberikan manfaat kesehatan, tetapi juga menjadi peluang usaha baru yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat berbasis potensi lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas selesainya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Sahid Bogor
2. Kepala Desa Dukuh Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor
3. Masyarakat Desa Dukuh
4. Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN)
5. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Habeahan, A., et al. (2024). Strategi pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan ekonomi kreatif di era Society 5.0. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 3(4).
- Herika, H., Nurhikmah, N., & Hanizah, N. (2024). Pemberdayaan masyarakat untuk peningkatan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan teknologi digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 45–53.
- Khumair, M., & Yazid, M. (2024). Analisis peran ekonomi kreatif dalam pemberdayaan masyarakat lokal di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kreatif Indonesia*, 3(3).
- Makarim, S. A., & Dewi, L. S. (2025). Pemberdayaan masyarakat desa melalui ekonomi kreatif: Strategi pengembangan ekonomi pedesaan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Multi Disiplin*, 2(2), 33–39.
- Siregar, A. N., et al. (2024). Implementasi program pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi kreatif dalam upaya peningkatan kesejahteraan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1).
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Umami, N., Hastuti, M. A. S. W., & Oktaviarini, N. (2024). Pemberdayaan ekonomi kreatif berbasis potensi lokal untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. *JPM Pambudi*, 8(2).